

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bola tangan merupakan olahraga yang pertama kali diprkenalkan oleh seorang tokoh *gymnastic* dari Jerman yaitu Konrad Koch. Permainan bola tangan ini tidak dapat langsung menjadi populer pada saat tersebut, setelah diperkenalkan oleh Koch dan berkembang di Eropa sampai tahun 1904 hanya sedikit sekali terdengar tentang permainan ini. Setelah itu di negara Yunani berkembang pesat dan negara-negara lain mulai melatih anggotanya untuk bermain bola tangan. Bola tangan sekarang menjadi olahraga yang digemari oleh laki-laki dan perempuan. Olahraga bola tangan sudah banyak dipertandingkan di Eropa, Amerika, Qatar, Indonesia, Malaysia dan lain-lain.

Permainan bola tangan di Indonesia memilik ibanyak penggemar khususnya pelajar dan mahasiswa. Perkembangan olahraga bola tangan di Indonesia semakin maju, perkembangan tersebut bisa dilihat sudah ada perlombaan-perlombaan bola tangan di Indonesia yang masuk pada klub-klub dan juga lingkup sekolah, seperti: dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Perguruan Tinggi. Dengan adanya kejuaraan bola tangan menjadi bukti bahwa olahraga bola tangan di Indonesia perkembangannya sudah jauh lebih baik dari masa lalu. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya kejuaraan di beberapa tingkat, yaitu dari Tingkat Sekolah,

Tingkat Perguruan Tinggi, Tingkat Daerah, Tingkat Nasional, dan juga Tingkat Internasional.

Bola tangan dipertandingkan untuk mengembangkan diri dibidang olahraga permainan yang dimainkan oleh 6 orang pemain dan 1 orang penjaga gawang, olahraga ini juga dapat mengembangkan prestasi, hobi dan dapat meningkatkan kebugaran.

Dengan adanya olahraga bola tangan di lingkungan sekolah dapat membantu pembibitan atlet di Indonesia. Teknik dasar bola tangan harus diajarkan dengan benar karena sebagai pondasi awal untuk mengajarkan teknik selanjutnya dan juga agar tidak terjadi kekekalan kesalahan.

Teknik yang digunakan pada bola tangan meliputi *dribbling*, *passing*, dan *shooting*. Dan untuk penjaga gawang teknik yang digunakan hampir sama dengan pemain seperti *passing*, *shooting* dan *dribbling*, hanya saja penjaga gawang dapat mempergunakan kakinya untuk menepis atau menghalau bola masuk kedalam gawang.

Bola tangan yang umumnya digunakan pada pertandingan yaitu teknik lempar tangkap dan *shooting*. Teknik lempar tangkap pada permainan bola tangan dapat membantu pemain bermain dengan baik, dan dapat menguasai pertandingan.

Dengan teknik lempar tangkap yang baik dari pemain dalam satu tim dapat kerjasama yang baik sehingga tinggal penyelesain akhirnya yaitu *shooting* kegawang yang tepat dengan begitu kerjasama tim yang baik dapat membantu

tim untuk dapat mencetak gol kegawang lawan dan mendapatkan 1 poin. Jika disetiap tim memiliki teknik lempar tangkap yang baik dan benar maka tim tersebut dapat memperoleh kemenangan disetiap pertandingannya.

Teknik lempar tangkap yang paling sering digunakan untuk menguasai permainan ini memiliki banyak teknik antara lain teknik lempar *javeline pass/baseball pass, side pass, chest pass, overhead pass*. Dan teknik tangkapnya antara lain teknik tangkap bola setinggi dada, bola tinggi, bola di samping kiri/kanan, bola rendah (setinggi lutut) dan bola yang menggelinding. Teknik lempar tangkap dengan tingkat kesulitan yang berbeda-beda. Teknik lempar tangkap dapat dijadikan sebagai awalan penyerangan dalam pertandingan dan dapat juga digunakan pada saat lawan kehilangan bola kemudian bola tersebut dapat diambil dengan cepat untuk awalan sebagai penyerangan, untuk mendapatkan poin tambahan.

Pertandingan bola tangan dengan event pertandingan yang ada disekolah, teknik lempar tangkap digunakan oleh siswa yang memiliki teknik dasar dan kemampuan keterampilan gerak lempar tangkap dengan benar dan tepat maka akan dengan mudah menguasai pertandingan dan memperoleh nilai yang tinggi. Akan tetapi berdasarkan pengamatan dilapangan para siswa Sekolah Dasar (SD) masih memiliki tingkat kesulitan untuk melakukan teknik lempar tangkap dengan benar, biasanya siswa melakukan kesalahan dalam melakukan lemparan dan memegang bola pada saat menangkap. Sehingga bola yang dilemparkan teman satu timnya terlepas dari tangan sehingga bola dapat

diambil oleh lawan. Untuk itu perlunya diajarkan bagaimana teknik lempar tangkap bola tangan dengan baik dan benar untuk meningkatkan keterampilan teknik lempar tangkap.

Dengan demikian peneliti ingin memecahkan masalah yang ada mengingat betapa pentingnya teknik dasar sebagai penunjang teknik-teknik lainnya. Masalah yang ingin dipecahkan dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya meningkatkan keterampilan teknik lempar tangkap bola tangan menggunakan metode bermain untuk meningkatkan keterampilan lempar tangkap pada permainan bola tangan bagi siswa tingkat Sekolah Dasar (SD). Metode bermain tersebut akan diberikan kepada anak didik atau siswa yang akan dilatih, sedangkan metode bermain dan siswanya akan ditentukan oleh peneliti karena metode bermain memiliki macam-macam latihan. Setelah itu barulah siswa yang akan dilatih dapat dilaksanakan menggunakan metode bermain yang telah ditentukan.

Dari uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti upaya meningkatkan keterampilan lempar tangkap pada permainan bola tangan. Peneliti ingin meneliti upaya meningkatkan keterampilan lempar tangkap menggunakan metode bermain. Hal ini menjadi obyek peneliti keterampilan lempar tangkap tersebut. Maka atas dasar itu, hal ini dijadikan bahan penelitian dan hubungan dengan hal tersebut peneliti bermaksud meneliti upaya meningkatkan keterampilan lempar tangkap bola tangan menggunakan metode bermain.

Metode peneliti yang digunakan adalah penelitian tindakan atau *action research*, penelitian ini dilaksanakan mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan *refleksi*. Dengan tujuan agar adanya peningkatan pemahaman dan praktek pada siswa serta memberikan pendekatan latihan yang efektif juga sekaligus memberikan informasi kepada pelatih lain tentang latihan melalui metode bermain khususnya peningkatan keterampilan lempar tangkap bola tangan pada siswa sekolah dasar Ananda Islamic School Jakarta Barat.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, penelitian memfokuskan peneliti pada teknik lempar tangkap. Peneliti ingin berupaya meningkatkan keterampilan lempar tangkap bola tangan pada siswa kelas IV SD Ananda Islamic School Jakarta Barat. Peneliti akan menggunakan metode bermain untuk meningkatkan keterampilan lempar tangkap bola tangan.

C. Perumusan Masalah

Untuk menghindari penelitian ini agar tidak meluas, maka dapat dirumuskan masalah yang menjadi dasar penelitian sebagai berikut :

Apakah metode bermain dapat meningkatkan keterampilan lempar tangkap bola tangan pada siswa sekolah kelas IV SD Ananda Islamic School Jakarta Barat ?

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan masalah, hasil penelitian berguna :

1. Bagi siswa:

Dapat meningkatkan aktivitas dan kemampuan dalam bermain bola tangan.

2. Bagi Guru:

Memberikan pilihan pemecahan masalah dalam upaya peningkatan keterampilan lempar tangkap siswa dalam permainan bola tangan.

3. Bagi Sekolah:

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi di sekolah-sekolah untuk mengembangkan pembelajaran guna meningkatkan lempar tangkap bola tangan menggunakan metode bermain